

PENGARUH TERAPI MUROTAL AL QURAN TERHADAP PENURUNAN NYERI BERSALIN KALA 1 FASE AKTIF DI PMB VARIA MEGASARIAyu Puspita Sari¹, Winarni²Program Studi Sarjana Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Aisyiyah Surakarta^{1,2}**SUBMISSION TRACK**Submitted : 14 Agustus 2024
Accepted : 19 Agustus 2024
Published : 20 Agustus 2024**KEYWORDS**Mother Giving Birth, Pain,
Murotal Al Qur'an**CORRESPONDENCE**

Phone: xxxxxxxxxxxx

E-mail:

ayupuspitasari.students@aiska-university.ac.id**A B S T R A C T**

Background: Childbirth is a process of expelling the products of conception that have reached term or can survive outside the womb through the birth canal or other means with or without assistance. One of the problems during the birthing process is labor pain. Pain is an uncomfortable feeling caused by certain stimuli. Effort to overcome labor pain with murotal Al Qur'an therapy. Listening to Al Qur'an murotals can reduce stress hormones, activate endorphin hormones naturally, provide a sense of calm and create a relaxed atmosphere. **Objective:** To determine the effect of Al Qur'an murotal therapy on reducing labor pain during the first active phase. **Method:** The research design uses a pre experimental design with a one grup pre test post test design. Sampling was taken using consecutive sampling with a total sample of 23 mothers giving birth. **Results:** The results of data analysis showed that the majority of respondents before being given Al Qur'an murotal therapy were in severe pain, 17 respondents (73.9%). After being given murotal Al Qur'an therapy, the majority had moderate pain, namely 16 respondents (68.9%). The results of the Wilcoxon test showed that there was an effect of Al Qur'an murotal therapy on reducing labor pain during the first active phase at the Independent Practice of Midwives Varia Megasari with a p value of 0.000 (p value < 0.05). **Conclusion:** Murotal Al Qur'an has an effect on reducing labor pain during the 1st active phase in the Independent Practice of Midwives Varia Megasari. Health workers can use murotal Al Qur'an as an alternative to overcome the problem of reducing pain in birthing mothers.

2024 All right reserved

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license**Pendahuluan**

Persalinan merupakan suatu proses pengeluaran hasil konsepsi yang telah cukup bulan atau dapat hidup diluar kandungan melalui jalan lahir atau jalan lain dengan bantuan atau tanpa bantuan. Persalinan dimulai bila timbul his dan mengeluarkan lendir yang bercampur darah. Salah satu tanda dan gejala inpartu adalah his yang semakin bertambah, makin sering terjadi dan teratur dengan jarak kontraksi makin pendek sehingga menimbulkan rasa nyeri yang lebih hebat (Oktadini et al., 2023). Nyeri yang berlebihan akan menimbulkan rasa cemas yang dapat memicu hormon prostaglandin yang dapat menyebabkan stress dan mempengaruhi kemampuan tubuh menahan rasa nyeri (Rejeki, 2020).

Cara untuk mengatasi nyeri persalinan dapat dilakukan dengan metode farmakologi dan non farmakologi. Farmakologi seperti penggunaan opiat (narkotik), nonopiat atau obat AINS, obat-obat adjuvans atau koanalgesik. Sedangkan non-farmakologi mengurangi nyeri tanpa menggunakan obat-obatan diantaranya seperti massage, distraksi (terapi musik klasik Mozart), teknik relaksasi nafas dalam, terapi murotal Al Qur'an (Rejeki, 2020). Murottal merupakan salah satu musik yang memiliki pengaruh positif bagi pendengarnya (Trianingsih, 2019). Murottal adalah seni membaca Al-Qur'an yang memfokuskan pada kebenaran bacaan dan lagu Al-Qur'an. Mendengarkan lantunan ayat suci Al-Quran akan terasa lebih indah dan menyentuh apabila dilagukan dengan irama yang indah, sehingga dengan memberikan terapi murottal Al-Qur'an pada ibu bersalin, dapat membantu ibu dalam mengurangi nyeri persalinan.

Menurut penelitian yang terdahulu tentang manfaat dan pengaruh mendengarkan ayat-ayat suci Al Qur'an pada manusia terhadap perspektif fisiologis dan psikologis. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan terjadi perubahan pada organ, hasil penelitian tersebut mencapai 97%, bahwa dengan mendengarkan ayat suci Al Qur'an memiliki pengaruh

mendatangkan kebahagiaan, ketenangan, menurunkan ketegangan urat saraf reflektif (Oktadini et al., 2023). Peneliti lain menyebutkan bahwa hasil uji statistik nilai $p = 0,001$ yang artinya terdapat perbedaan nyeri persalinan yang bermakna pada ibu bersalin sebelum dan sesudah diperdengarkan murotal Al Qur'an (Safitri et al., 2021).

Studi pendahuluan dilakukan peneliti pada lima pasien bersalin diberikan terapi murotal Al Qur'an untuk mengurangi rasa nyeri dan didapatkan hasil semua pasien mengalami penurunan rasa nyeri setelah mendengarkan murotal selama 15 menit. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait tentang "Pengaruh Terapi Murotal Al Qur'an Terhadap Penurunan Nyeri Bersalin Kala I Fase Aktif".

Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *pre-eksperimental* dengan rancangan *one grup pretest posttest design*. Lokasi penelitian ini dilakukan di PMB Varia Megasari pada Bulan April sampai Juni 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu bersalin yang tercatat sejak masa kehamilan di PMB Varia Megasari terdapat 70 ibu bersalin (Bulan April sampai Juni). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini *consecutive sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah 23 ibu bersalin di PMB Varia Megasari dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi
 - a. Bersedia menjadi responden.
 - b. Ibu bersalin kala 1 fase aktif.
 - c. Beragama islam.
2. Kriteria Eksklusi
Ibu bersalin dengan gangguan pendengaran.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data pengkajian dan NRS (*Numeric Rating Scale*). Analisa univariat digunakan untuk memperoleh gambaran distribusi dan proporsi dari variabel penurunan nyeri bersalin sebelum dan sesudah diberikan terapi murotal Al Qur'an. Analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan uji *Wilcoxon*.

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PMB Varia Megasari pada tanggal 5 April -30 Juni 2024 dengan jumlah responden 23 orang pada ibu bersalin dengan kriteria inklusi pasien bersedia menjadi responden, ibu bersalin kala 1 fase aktif dan beragama islam.

1. Karakteristik Umum Responden

Karakteristik umum responden penelitian disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi pada tabel 1.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Umum Responden

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
Usia		
<20	1	4.3%
20-35	16	69.6%
>35	6	26.1%
Pendidikan		
SD	11	47.9%
SMP	3	13%
SMA	9	39.1%
Paritas		

Primigravida	6	26.1%
Multigravida	17	73.9%

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan data pada tabel 1 menunjukkan bahwa responden terbanyak memiliki umur 20-35 tahun sebanyak 16 orang responden (69.6%). Sebagian besar responden tingkat Pendidikan SD sebanyak 11 responden (47.9%). Sebagian besar merupakan anak kelahiran lebih dari 1 atau multigravida sebanyak 17 responden (73.9%).

2. Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif Sebelum Diberikan Terapi Murotal Al-Quran pada Ibu Bersalin

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Nyeri Sebelum Diberikan Terapi Murotal Al Qur'an

Tingkat Nyeri	Frekuensi (f)	Presentase (%)
4	1	4.3%
6	4	17.4%
7	8	34.8%
8	2	8.7%
9	8	34.8%
Total	23	100%

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan hasil pada tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden sebelum (*pre test*) diberikan terapi murotal Al Qur'an berada pada nyeri 7 dan 9 yaitu sebanyak 8 responden (34.8%).

3. Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif Sesudah Diberikan Terapi Murotal Al-Quran pada Ibu Bersalin

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Nyeri Sesudah Diberikan Terapi Murotal Al Qur'an

Tingkat Nyeri	Frekuensi (f)	Presentase (%)
3	5	21.7%
4	4	17.4%
6	12	52.2%
8	1	4.3%
9	1	4.3%
Total	23	100%

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan hasil pada tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar responden setelah (*post test*) diberikan terapi murotal Al Qur'an sebagian besar berada pada nyeri 6 yaitu sebanyak 12 responden (52.2%).

4. Pengaruh Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif Sebelum dan Sesudah Diberikan Terapi Murotal Al-Quran pada Ibu Bersalin

Tabel 4 Uji Normalitas Data

Variabel	Statistic	Jumlah sampel	Signifikan
Pretest terapi murotal Al Qur'an	0.860	23	0.004
Posttest terapi murotal Al Qur'an	0.841	23	0.002

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 4 uji normalitas diatas maka digunakan data uji *Shapiro-Wilk*

karena sampel penelitian dibawah 50 responden, didapatkan nilai p (Sig.) sebelum terapi adalah $0.004 < 0.05$ dan p (Sig.) setelah terapi adalah $0.002 < 0.05$.

Tabel 5 Uji Wilcoxon Pengaruh Terapi Murotal Al Qur'an Terhadap Penurunan Nyeri Bersalin Kala 1 Fase Aktif

Tingkat nyeri	Pre Test		Post Test		p value
	Jumlah	Presentasi	Jumlah	Presentasi	
3	0	0%	5	21.7%	0.000
4	1	4.3%	4	17.4%	
6	4	17.4%	12	52.2%	
7	8	34.8%	0	0%	
8	2	8.7%	1	4.3%	
9	8	34.8%	1	4.3%	

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 5 diatas hasil uji *Wilcoxon* menunjukkan bahwa nilai $p = 0.000$ ada pengaruh terapi murotal Al Qur'an terhadap penurunan nyeri bersalin kala 1 fase aktif.

B. Pembahasan

1. Karakteristik Umum Responden

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa sebagian besar responden berumur 20-35 tahun yaitu sebanyak 16 Orang (69.6%). Penelitian ini sejalan dengan Gunarmi (2023) bahwa variabel umur memiliki hubungan dengan variabel nyeri persalinan yang berarti usia yang terlalu muda akan sulit mengendalikan rasa nyeri Menurut Nurhayati & Nurjanah (2020) umur < 20 dianggap usia yang terlalu muda untuk melahirkan baik secara fisik maupun psikologis dan bisa meningkatkan resiko stunting pada anak yang dilahirkan. Dari segi biologis, tingkat kesuburan wanita pada usia 20-35 tahun masih sangat tinggi, ini adalah umur ideal untuk melahirkan sehingga meminimalkan resiko bayi lahir cacat. Diatas usia 35 tahun adalah resiko tinggi untuk melahirkan.

Sebagian besar responden tingkat pendidikan SD sebanyak 11 responden (47.9%). Menurut Rejeki (2020) makin tinggi pendidikan seseorang makin banyak pula kemampuan yang dimiliki. Sebaliknya pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai-nilai yang diperkenalkan. Responden yang berpendidikan tinggi lebih mampu menggunakan pemahaman mereka dalam merespon kejadian secara adaptif dibandingkan kelompok responden yang berpendidikan rendah. Penelitian ini sejalan dengan Hildayati et al (2021) bahwa ada hubungan yang signifikan antara jenis tingkat pendidikan dengan intensitas nyeri pasien ibu bersalin.

Sebagian besar responden merupakan anak kelahiran lebih dari 1 atau multigravida sebanyak 17 responden (73.9). Menurut Rejeki (2020) Paritas merupakan jumlah anak yang dilahirkan oleh ibu. Pada ibu bersalin yang memiliki anak lebih dari satu akan lebih dapat mempersiapkan diri pada saat menghadapi persalinan berdasarkan pada pengalaman nyeri terdahulu. Apabila seseorang mengalami nyeri dengan jenis sama, maka akan lebih mudah bagi orang tersebut melakukan tindakan untuk menghilangkan atau mengurangi rasa nyeri. Penelitian ini sejalan dengan Yuliana (2021) bahwa variabel paritas memiliki hubungan dengan nyeri persalinan. Ibu yang telah memiliki pengalaman akan lebih mampu untuk mengelola nyeri yang ibu rasakan.

2. Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif Sebelum Diberikan Terapi Murotal Al-Quran pada Ibu Bersalin

Berdasarkan hasil pada tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden sebelum (*pre test*) diberikan terapi murotal Al Qur'an berada pada nyeri 7 dan 9 sebanyak 8 responden (34.8). Menurut Salsabila dan Yanti (2022), nyeri persalinan dapat menyebabkan stress yang menyebabkan pelepasan hormon katekolamin dan steroid yang berlebihan. Hormon ini menyebabkan ketegangan otot polos dan vasokonstriksi pembuluh darah. Hal ini mengakibatkan kontraksi uterus menurun, sirkulasi uteroplasenta menurun, berkurangnya aliran darah dan oksigen ke uterus, dan timbulnya iskemia uterus yang meningkatkan impuls nyeri. Jika keadaan ini tidak segera diatasi, maka akan semakin meningkatkan rasa khawatir, tegang, takut dan stress yang ada. Penanganan dan pengawasan nyeri persalinan pada kala 1 fase aktif ini penting, karena ini sebagai titik penentu apakah seorang ibu bersalin dapat menjalani persalinan normal atau diakhiri dengan suatu tindakan dikarenakan adanya penyulit yang diakibatkan nyeri yang sangat hebat (Oktadini et al, 2023).

Secara fisiologis, nyeri persalinan dimulai pada fase laten dan aktif pada kala 1 persalinan. Nyeri akibat kontraksi Rahim dan pelebaran servikd. Seiring berjalannya waktu, rasa nyeri akan semakin kuat. Nyeri memuncak pada fase aktif ketika serviks melebar sepenuhnya hingga 10 cm. intensitas rasa sakit saat melahirkan mempengaruhi kondisi psikologis ibu, proses persalinan dan kesejahteraan janin (Argaheni et al, 2021).

3. Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif Sesudah Diberikan Terapi Murotal Al-Quran pada Ibu Bersalin

Berdasarkan hasil pada tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar responden setelah (*post test*) diberikan terapi murotal Al Qur'an berada pada nyeri 6 yaitu sebanyak 12 responden (52.2%). Menurut Carolin et al (2021), nyeri persalinan muncul karena adanya kontraksi rahim yang menyebabkan dilatasi dan penipisan serviks dan iskemia rahim yang diakibatkan kontraksi arteri myometrium. Nyeri yang berlebihan akan menimbulkan rasa cemas yang dapat memicu hormon prostaglandin yang dapat menyebabkan stress dan mempengaruhi kemampuan tubuh menahan rasa nyeri.

Menurut Azizah et al (2020), nyeri persalinan merupakan reaksi dari kontraksi otot rahim yang normal terjadi saat proses persalinan. Ini bertujuan untuk melahirkan bayi dan membuka jalan lahir. Akibatnya banyak wanita yang tidak bisa mentolelir rasa nyeri tersebut karena banyak dipengaruhi oleh stress yang disebut fear, tension, pain (takut, tegang, nyeri). Hal tersebut menimbulkan ketegangan atau kepanikan yang dapat menyebabkan rasa sakit. Dengan meningkatnya perasaan nyeri ibu selalu meminta persalinannya dipercepat, dan sebagian lagi minta diberikan obat penghilang rasa nyeri, bahkan ada yang takut akan sakitnya maka minta tindakan operasi pada proses persalinannya. Terapi non farmakologi dapat menggunakan teknik distraksi dengan mendengarkan ayat suci Al Qur'an karena dapat menstimulasi gelombang delta sehingga dapat menyebabkan pendengar dalam kondisi tenang dan nyaman.

Menurut Nuhayati dan Nurjanah (2020), nyeri persalinan juga merupakan fenomena yang sangat individual dengan komponen sensorik dan emosional, rasa nyeri yang terjadi pada awal persalinan sampai dengan pembukaan lengkap lebih kurang 12-18 jam. Rasa nyeri kala 1 fase aktif disebabkan kombinasi nyeri fisik akibat kontraksi myometrium disertai regangan segmen bawah Rahim, yang menyatu dengan kondisi psikologis ibu selama persalinan, yaitu kecemasan, kelelahan, kekhawatiran sehingga dapat memperberat nyeri fisik. Salah satu penyebab nyeri pada proses kala

1 fase aktif disebabkan oleh munculnya kontraksi otot-otot uterus, hipoksia, dan otot yang mengalami kontraksi, peregangan serviks waktu membuka, iskemia pada korpus uteri, dan peregangan segmen bawah Rahim. Apabila keadaan ini tidak segera diatasi maka akan meningkatkan rasa khawatir, tegang, takut dan stress yang sudah ada. Sehingga dapat mengganggu proses persalinan dan mengakibatkan lamanya proses persalinan.

4. Pengaruh Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif Sebelum dan Sesudah Diberikan Terapi Murotal Al-Quran pada Ibu Bersalin

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan hasil *Wilcoxon signed rank test statistic* diketahui *Asymp. Sig. (2-tailed)* bernilai 0.000 (*p value* <0.05) berarti ada perbedaan signifikan pengaruh terapi murotal Al Qur'an dapat menurunkan nyeri pada pasien ibu bersalin di PMB Varia Megasari. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Safitri dan Primadevi (2022) yang menunjukkan bahwa ada penurunan nyeri pada responden setelah dilakukan terapi murotal Al Qur'an selama 15 menit. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Safitri et al (2021) bahwa ada penurunan nyeri pada responden setelah dilakukan terapi murotal Al Qur'an selama 12 menit.

Nyeri persalinan merupakan bentuk dari rasa tidak menyenangkan karena adanya kontraksi otot Rahim (Carolin et al, 2021). Nyeri persalinan merupakan jenis nyeri akut. Faktor yang mempengaruhi nyeri antara lain umur, pendidikan, paritas sehingga nyeri pada setiap responden berbeda-beda. Peneliti berpendapat terapi murotal Al Qur'an memiliki pengaruh terhadap tingkat nyeri pada pasien ibu bersalin, sebagian besar pasien merasa terjadi penurunan intensitas nyeri yang dialami setelah dilakukan terapi murotal Al Qur'an selama 15 menit, pasien yang mendengarkan ayat suci Al Qur'an merasa tenang dan rileks. Hal ini dikarenakan saat pasien mendengarkan bacaan ayat suci Al Qur'an akan menstimulasi otak untuk menghasilkan hormon yang berperan sebagai penurunan nyeri bersalin, selain itu juga bisa menghambat produksi hormon yang menjadi pemicu nyeri yang semakin berat seperti hormon kortisol.

Jika menganalisis suara Al Qur'an, kita mencatat bahwa ia merupakan frekuensi audio atau gelombang yang dikirim melalui udara, gelombang suara yang ditransmisikan ketelingan kemudian berubah menjadi isyarat-isyarat elektronik, kemudian ia berjalan melalui saraf pendengaran dalam otak dan sel-sel tubuh memberi respon kepadanya, dari sini gelombang suara beralih keberbagai wilayah otak terutama bagian depan, dengan demikian getaran suara dapat mempengaruhi getaran sel tubuh (Nurhayati & Nurjanah, 2020).

Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh terapi murotal Al Qur'an terhadap penurunan nyeri bersalin kala 1 fase aktif di PMB Varia Megasari dengan responden 23 orang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nyeri persalinan sebelum diberikan intervensi terapi murotal al qur'an mayoritas di level 7 dan 9.
2. Nyeri persalinan sesudah diberikan intervensi terapi murotal al qur'an mengalami penurunan di level 6.
3. Adanya pengaruh terapi murotal Al Qur'an terhadap penurunan nyeri pada ibu bersalin.

B. Saran

1. Bagi institusi pendidikan
Sebagai bahan masukan dalam mengintegrasikan materi pembelajaran tentang penurunan nyeri pada ibu bersalin dengan murotal Al Qur'an.
2. Bagi tempat penelitian
Pihak tempat penelitian dapat mengaplikasikan metode murotal Al Qur'an menjadi salah satu alternatif sebagai upaya asuhan untuk ibu dalam pengurangan nyeri persalinan.
3. Bagi peneliti selanjutnya
Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan kajian yang sama dapat mengembangkan penelitian tujuan yang ingin diteliti dan lebih memfokuskan terhadap apa yang diteliti, peneliti selanjutnya dapat menambahkan jumlah populasi dan sampel lebih banyak lagi.

Daftar Pustaka

- Argaheni, B.N., Sukamto, I.S., Nugraheni, A., Novika, R.G.H., Nurhidayati, S., Sari, A.N., Kusmawati, I.I., Maulida, I.F., Wahidah, N.J., Maulina, R., Putri, N.R. 2021. Dampak Murotal Al Qur'an Terhadap Penurunan Nyeri Persalinan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. 9(3): 76-86.
- Azizah, N., Rosyidah, R., dan Destiana, E. 2020. Murottal Surah Ar-Rahman and Aromatherapy Lavender (*Lavendula Augustifolia*) Inhalation to Decrease Labor Pain on First Stage Active Phase. *Jurnal Midpro*, 12(1), 10. <https://doi.org/10.30736/md.v12i1.192>. 26 November 2023 (22.00)
- Carolin, B. T., Siauta, J. A., dan Wuryandari, I. M. 2021. Pengaruh Aromaterapi Lavender Dan Murotal Terhadap Tingkat Nyeri Pada Ibu Bersalin Di Wilayah Kerja Puskesmas Mekar Baru. *Jurnal Menara Medika*, 4(1).
- Gunarmi., Maimunah, S., Suryantara, B. 2023. Intervensi Murotal Terhadap Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif. *Jurnal Kesehatan Bakti Indonesia*. 4(1): 31-37
- Hidayati, W., Hasanah, S., Kurniawati, E. 2021. Pengaruh Murotal Terhadap Penurunan Tingkat Nyeri Ibu Bersalin Kala 1 Fase Aktif Di RSUD dr. Zainoel Abidin. *Miwifery Care Journal*. 2(4): 136-145.
- Nurhayati, S. M., dan Nurjanah, S. U. 2020. Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif dengan Terapi Murottal Al-Qur'an. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 2(1), 21–30. <https://doi.org/10.31539/joting.v2i1.1092>. 1 Desember 2023 (18.20)
- Oktadini, P., Husaidah, S., dan Novia, R. 2023. Pengaruh Terapi Murotal Al Qur'an Terhadap Intensitas Nyeri Pada Ibu Bersalin Kala 1 Di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Langka Kota Batam Tahun 2023. *Jurnal Kesehatan*, 1(6).
- Rejeki, S. 2020. *Buku Ajar Manajemen Nyeri Dalam Proses Persalinan (Non Farmaka)*. UnimusPress. Semarang
- Safitri, A., Dewie, A., dan Silvia, N. N. 2021. Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif Dilatasi Maksimal. *Jurnal Bidan Cerdas*, 3(1), 25–30. <https://doi.org/10.33860/jbc.v3i1.217>. 29 November 2023 (20.20)
- Safitri, I., Primadevi, I. 2022. Pengaruh Terapi Murotal Al Qur'an Surah Alfatihah Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Bersalin Pada Ibu Bersalin Kala 1 Fase Aktif. *Jurnal Maternitas Aisyah*. 186-197.
- Salsabila, F., Yanti, Y. 2022. Pengaruh Terapi Murotal Qur'an Terhadap Penurunan Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif. <file:///C:/Users/ACER/Favorites/Downloads/201-Article%20Text-580-1-10-20221223%20id.pdf>. 16-17 Desember 2022.
- Trianingsih, I. 2019. Pengaruh Murotal Al Qur'an dan Dzikir terhadap Intensitas Nyeri Kala I

- Persalinan. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 15(1), 26. <https://doi.org/10.26630/jkep.v15i1.1283>. 2 Desember 2023 (21.20)
- Wijayanti, I. F., Aningsih, B. S. D., Hesti, N. P., Utami, S. W., Intarti, W. D., Nafiah, U., Wijaya, P., Lestari, N. C. A., Maulida, A. V, dan Dewi, R. K. 2022. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Persalinan*. K-Media. Yogyakarta
- World Health Organization (WHO). 2018. *Maternal Mortality in 2018*. Geneva: Departement of Reproductive Health and Research WHO.
- Yuliana, F., Aulya, Y., Widowati, R. 2021. Pengaruh Terapi Murotal Al-Qur'an Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Dan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Bersalin Multipara Kala 1 Fase Aktif. *Jurnal Penelitian dan Ilmiah Kesehatan*. 7(2): 207-216.